

THE EFFECT OF USING TEAM QUIZ LEARNING MODEL TO STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING PPKn AT SMK N 1 KOTA PEKANBARU

Nursatry Ayola¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email: nursatryayola18@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², haryono@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082391836492

*Pancasila and Citizenship Education Program
Faculty Of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *This research is based on the low motivation of learning PPKn of the students at SMK N 1 Kota Pekanbaru. The formulation of the problem in this research is "Is there any significant effect of using Team Quiz learning model to students' motivation in learning PPKn at SMK N 1 Kota Pekanbaru ?". This study aims to determine the effect of using Team Quiz learning model to students' motivation in learning PPKn at SMK N 1 Kota Pekanbaru. This research was conducted at SMK N 1 Kota Pekanbaru in April 2018. This research was a quantitative descriptive which is experimental research which the students of grade X SMK N 1 Kota Pekanbaru became the population in this study. The sample in this research was taken based on "Random Sampling" technique. Where the class taken into the sample was students of class X MB2 (experimental class) given the learning model of Team Quiz, and class X ADP1 (control class) were students who were given the conventional method. Then data analysis by using homogeneity test and "t" test. Based on the result of research indicated that there was an effect of learning motivation between student who using Team Quiz learning model and conventional method in SMK N 1 Kota Pekanbaru ($t_0=17,94 > t_{table}=1,99$). Where there was an average increase to motivation in learning PPKn of experimental class from 19.17 to 26 and the average of PPKn learning motivation of control class from 19,16 to 19,63. Thus the hypothesis which reads that there is an effect of using Team Quiz learning model to students' motivation in learning PPKn at SMK N 1 Kota Pekanbaru, can be accepted.*

Key Words: *Team Quiz, Learning Motivation*

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn SISWA SMK N 1 KOTA PEKANBARU

Nursatry Ayola¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email: nursatryayola18@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², haryono@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082391836492

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar PPKn siswa SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap Motivasi Belajar PPKn siswa SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap Motivasi Belajar PPKn siswa SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Kota Pekanbaru pada bulan April 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 1 Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Random Sampling*”. Dimana kelas yang diambil menjadi sampel adalah siswa kelas X MB2 (kelas eksperimen) yang diberi model pembelajaran *Team Quiz* dan kelas X ADP1 (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional. Kemudian data analisis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dan metode konvensional di SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru hal ini dapat dilihat dari hasil ($t_{hitung}=17,94 > t_{tabel}=1,99$). Dimana terdapat kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas eksperimen dari 19,17 menjadi 26 sedangkan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas kontrol dari 19,16 menjadi 19,63. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar PPKn yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan Konvensional di SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru “DITERIMA”.

Kata Kunci: *Team Quiz*, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan nasional diorientasikan pada peningkatan aspek kreatifitas dengan sasaran utama untuk mengembangkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya, yang terampil yang akan menjadi tulang punggung pembangunan bangsa pada masa yang akan datang.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. (Wina Sanjaya 2013). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *team quiz*. Berdasarkan referensi yang penulis dapatkan dalam buku Mel Silberman (2010) tentang *team quiz*, bahwa teknik ini merupakan metode pembelajaran aktif dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut. Sehingga melalui kegiatan bertanya dan menjawab siswa dituntut untuk berpikir, berbicara, dan menyanggah serta mempertanggung jawabkan apa yang mereka pelajari. Siswa tidak boleh malas-malasan dan siswa harus aktif dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. (Sardiman. A.M, 2009).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn dan peserta didik menunjukkan bahwa dari tiga tingkatan kelas (X, XI, XII) yang diajarkan ia mengatakan kelas X yang memiliki motivasi belajar yang lebih rendah dibandingkan kelas XI dan XII. Peserta didik pun mengatakan bahwa saat jam pelajaran PPKn mereka merasa bosan dan malas belajar. Penulis menemukan beberapa kendala yang dialami oleh para peserta didik saat jam pelajaran PPKn diantaranya tidak ingin belajar, suka berbicara dengan teman sebangku, sering keluar masuk kelas. hal ini di sebabkan oleh metode yang digunakan guru mata pelajaran PPKn, masih menggunakan metode ceramah dan menguraikan materi secara lisan, dimana peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan saja. Dari gejala yang disebut sebelumnya terlihat bahwa proses pembelajaran membosankan sehingga motivasi belajar siswa terhadap pelajaran PPKn cenderung rendah.

Jadi berdasarkan kajian teori diatas, bahwa model pembelajaran Team Quiz dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar adalah semangat belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.

Prinsip-prinsip yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu pujian lebih efektif dari pada hukuman, tingkah laku yang serasi dengan keinginan, pemahaman yang jelas, motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri, kesempatan kepada siswa menemukan dan memecahkan masalah sendiri, keadaan emosi yang lemah, keseriusan dalam belajar.(Oemar hamalik, 2011)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini prinsip-prinsip tersebut saling berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Motivasi tersebut membesarkan semangat belajar siswa, menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir. Dari sisi guru, motivasi belajar pada pembelajaran guna membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *team quiz* terhadap motivasi belajar PPKn siswa SMK

N 1 Kota Pekanbaru?, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *team quiz* terhadap motivasi belajar PPKn siswa SMK N 1 Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMK N 1 Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini terdiri dari 11 (sebelas) kelas dengan jumlah siswa sebanyak 391 siswa. Pengambilan sampel ini secara *random sampling* dimana kelas XMB2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XADP1 sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pertama dengan menggunakan observasi, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru, dan aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *team quiz*, kemudian lembar angket motivasi belajar siswa untuk melakukan uji homogenitas juga untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model *team quiz* dengan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *team quiz*, terakhir dokumentasi yang diperlukan selama kegiatan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas eksperimen XMB2 dan kelas kontrol XADP1

$$X_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_1}$$

Menentukan Nilai Varians

Varians untuk kelas eksperimen XMB2 dan kelas kontrol XADP1

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}$$

Untuk menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \quad F_{tabel} = \frac{\sum \text{varian} - 1}{\sum n - 2}$$

Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{nx_1} + \frac{s_2^2}{nx_2}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada poin ini membahas tentang angket motivasi yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari empat kelas guna untuk mengetahui tingkat motivasi mereka terhadap mata pelajaran PPKn sebelum menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* serta untuk mengetahui homogenitas siswa dari keempat kelas tersebut.

Motivasi Belajar Siswa Kelas X MB1

Tabel 1 Distribusi motivasi Belajar Siswa Kelas X MB1
SMK N 1 Kota Pekanbaru

Interval	kategori	F	Frekuensi Relatif
27-32	Sangat tinggi	-	-
21-26	Tinggi	3	8,3%
15-20	Rendah	29	80,6%
8-14	Sangat rendah	4	11,1%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa X MB1 adalah 17,52 dan nilai varians kelas tersebut adalah 8,02

Motivasi belajar siswa kelas X MB2

Tabel 2 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas X MB2 SMK N 1 Kota Pekanbaru

Interval	kategori	F	Frekuensi Relatif
27-32	Sangat tinggi	-	-
21-26	Tinggi	12	35,3%
15-20	Rendah	20	58,8%
8-14	Sangat rendah	2	5,9%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa X MB2 adalah 19,17 dan nilai varians kelas tersebut adalah 10,33

Motivasi Belajar Siswa Kelas X ADP1

Tabel 3 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas X ADP1 SMK N 1 Kota Pekanbaru

Interval	kategori	F	Frekuensi Relatif
27-32	Sangat tinggi	-	-
21-26	Tinggi	9	25%
15-20	Rendah	26	72,2%
8-14	Sangat rendah	1	2,8%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa X ADP1 adalah 19,16 dan nilai varians kelas tersebut adalah 4,94

Motivasi Belajar Siswa Kelas X ADP3

Tabel 4 Distribusi motivasi Belajar Siswa Kelas X ADP3 SMK N 1 Kota Pekanbaru

Interval	kategori	F	Frekuensi Relatif
27-32	Sangat tinggi	-	-
21-26	Tinggi	13	36%
15-20	Rendah	23	64%
8-14	Sangat rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa X ADP3 adalah 20 dan nilai varians kelas tersebut adalah 5,25.

Penetapan Homogenitas

Hasil uji homogenitas kelas X dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Uji Homogenitas Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Pekanbaru

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
X MB1 dengan XMB2	1,28	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X MB1 dengan X ADP1	1,62	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X MB 1 dengan X ADP3	1,52	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X MB2 dengan X ADP1	2,09	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X MB2 dengan X ADP3	1,96	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X ADP1 dengan X ADP3	1,06	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Setelah mengetahui motivasi belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *Team quiz* melalui angket motivasi belajar yang disebarakan ke empat kelas X dan diolah dari hasil uji homogenitas, dari 4 kelas yang meliputi 6 uji diperoleh 6 uji homogen. Maka peneliti mengambil sampel ini secara *random sampling*. Pertama menentukan kelas sampel dengan cara diundi dari 6 kelompok uji homogenitas, yakni dengan menggulung kertas yang bertuliskan kelas X MB1, X MB2, X ADP1, dan X ADP3. Kemudian guru PPKn kelas X yang menjadi Observer mengambil satu gulungan kertas, dan kertas tersebut ditetapkan menjadi kelas eksperimen (X MB2), kemudian mengambil satu gulungan kertas selanjutnya untuk dijadikan kelas kontrol yaitu kelas (X ADP1). Sehingga kedua kelas tersebut menjadi sampel pada penelitian ini.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pembahasan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol. Dimana Model pembelajaran *Team Quiz* ini diterapkan 2 kali pertemuan kepada kelas eksperimen.

Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* ini dilakukan dikelas X MB2 dengan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

- 1.7 Mengorganisasi nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2.7 Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 3.7 Menganalisis arti penting wawasan nusantara dalam konteks Negara kesatuan republik Indonesia
- 4.7 Mengambil keputusan bersama terkait arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara kesatuan republik Indonesia

Penerapan pertama model Pembelajaran *Team Quiz* dilakukan pada hari Senin sesuai dengan jadwal mata pelajaran kelas X MB2 pada tanggal 23 April 2018 pada pukul 10.45-12.15 dengan materi Pengertian, tujuan dan fungsi wawasan nusantara..

Pada penerapan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 30 April 2018 pada pukul 10.45-12.15 dengan materi Aspek-aspek Wawasan Nusantara . Tentunya pelaksanaan pembelajaran didalam kelas sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 yang telah disiapkan. Dimana dilakukan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran *Team Quiz* menurut (Istarani, 2012) yaitu sebagai berikut: (a)Guru memilih sebuah topik yang dapat di presentasikan dalam tiga bagian; (b)Guru membagi peserta didik

kedalam tiga Tim yaitu A, B, C; (c)Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Dan guru membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit atau kurang; (d)Siswa dari Tim A diminta untuk mempersiapkan kuis pertanyaan dengan jawaban singkat berdasarkan materi pertama yang baru saja dijelaskan. Guru membatasi waktu untuk Persiapan kuis tidak lebih dari lima menit. Siswa dari Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan merek; (e)Siswa dari Tim A memberikan kuis untuk anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim C; (f)Kemudian Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya ke anggota Tim C. Jika Tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim B; (g)Jika Tanya jawab selesai ,guru melanjutkan dengan pelajaran kedua, dan menunjukTim B sebagai kelompok penanya. Guru dan siswa melakukan seperti proses untuk kelompok tim A; (h)Setelah Tim B menyelesaikan kuis pertanyaannya, guru melanjutkan dengan penyampain materi yang ketiga, dan menunjuk Tim C sebagai kelompok penanya; (i)Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru. Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada jam akhir pelajaran.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6 Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Kelas Eksperimen
Setelah Perlakuan SMK N 1 Kota Pekanbaru

No	Aktivitas guru	Penerapan pertama model pembelajaran team quiz		Penerapan kedua model pembelajaran team quiz		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Kegiatan 1	4	80	5	100	4,5	90
2	Kegiatan 2	4	80	5	100	4,5	90
3	Kegiatan 3	3	60	4	80	3,5	70
4	Kegiatan 4	4	80	5	100	4,5	90
5	Kegiatan 5	4	80	4	80	4	80
6	Kegiatan 6	3	60	4	80	3,5	70
7	Kegiatan 7	3	60	4	80	3,5	70
8	Kegiatan 8	4	80	4	80	4	80
9	Kegiatan 9	4	80	4	80	4	80
10	Kegiatan 10	4	80	4	80	4	80
11	Kegiatan 11	4	80	4	80	4	80
12	Kegiatan 12	4	80	4	80	4	80
13	Kegiatan 13	4	80	4	80	4	80
14	Kegiatan 14	4	80	4	80	4	80
15	Kegiatan 15	4	80	5	100	4,5	90
16	Kegiatan 16	5	100	5	100	5	100
Jumlah		62	77,5	69	86,25	65,5	81,87
Klasifikasi		Sempurna		Sangat sempurna		Sempurna	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Keterangan:

- Kegiatan 1 = Guru memilih sebuah topik yang dapat di presentasikan dalam tiga bagian,
- Kegiatan 2 = Guru membagi peserta didik kedalam tiga Tim yaitu A, B, C
- Kegiatan 3 = Guru menyampaikan kepada siswa format penyampain pelajaran, pada
- Kegiatan 4 = Guru membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit atau kurang,
- Kegiatan 5 = Guru memulai kuis dengan menunjuk Tim A sebagai tim penanya dan tim A mempersiapkan kuis pertanyaan dengan jawaban singkat berdasarkan materi pertama yang baru saja dijelaskan
- Kegiatan 6 = Guru membatasi waktu untuk Persiapan kuis tidak lebih dari lima menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan mereka.
- Kegiatan 7 = Guru mengarahkan kepada Tim A memberikan kuis untuk anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim C
- Kegiatan 8 = Guru mengarahkan Tim A memberikan pertanyaan berikutnya ke anggota Tim C. Jika Tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim B.
- Kegiatan 9 = Guru melanjutkan dengan pelajaran kedua, dan menunjuk Tim B sebagai kelompok penanya dan tim B menyediakan pertanyaan beserta jawaban singkat. Tim A dan C menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan mereka.
- Kegiatan 10 = Guru meminta kepada Tim B memberikan kuis untuk anggota Tim A. Jika Tim A tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim C.
- Kegiatan 11 = Guru mengarahkan Tim B untuk memberikan pertanyaan berikutnya ke anggota Tim C. Jika Tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim A.
- Kegiatan 12 = Guru melanjutkan ke bagian ketiga pelajaran dan Guru menunjuk tim C sebagai tim penanya dan menyediakan pertanyaan beserta jawaban singkat. Tim A dan B menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan mereka.
- Kegiatan 13 = Guru meminta kepada Tim C memberikan kuis untuk anggota Tim A. Jika Tim A tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim B.
- Kegiatan 14 = Guru mengarahkan Tim C untuk memberikan pertanyaan berikutnya ke anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada Tim A.
- Kegiatan 15 = Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami peserta didik kepada guru.
- Kegiatan 16 = Guru menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan model Pembelajaran *team quiz* pada penerapan pertama dan penggunaan model Pembelajaran *team quiz* pada penerapan kedua mengalami peningkatan. Presentase aktivitas yang dilakukan guru, pada penerapan pertama penggunaan model Pembelajaran *team quiz* sudah dilaksanakan dengan kategori

“Sempurna” dengan interval 62 atau 77,5 %, pada penerapan penggunaan model Pembelajaran *team quiz* kedua dilaksanakan dengan kategori “Sangat Sempurna” dengan interval 69 atau 86,25%.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan SMK N 1 Kota Pekanbaru

No	Aktivitas siswa yang diamati	Penerapan pertama team quiz		Penerapan kedua model team quiz		Rata-rata	
		Skor	%	skor	%	skor	%
1	Kegiatan 1	34	100	34	100	34	100
2	Kegiatan 2	30	88,23	34	100	32	94,11
3	Kegiatan 3	16	47,05	19	55,88	17,5	51,47
4	Kegiatan 4	31	91,17	34	100	32,5	95,58
5	Kegiatan 5	16	47,05	20	58,82	18	52,94
6	Kegiatan 6	31	91,17	34	100	32,5	95,58
7	Kegiatan 7	15	44,11	19	55,88	17	50
8	Kegiatan 8	6	17,64	12	35,29	9	26,47
Jumlah		179	65,80	206	75,73	192,5	70,76
Klasifikasi		Tinggi		Sangat tinggi		Tinggi	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat penyampaian materi pelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siswa yang diukur dari 8 indikator. Pada Penerapan pertama penggunaan model pembelajaran *team quiz* aktivitas siswa mencapai kategori “Tinggi” dengan interval 179 atau 65,80%. Penerapan kedua penggunaan model pembelajaran *team quiz* aktivitas siswa mencapai kategori “Sangat tinggi” dengan interval 206 atau 75,73%.

Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada motivasi belajar ini akan dibandingkan dengan skor motivasi belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajarkan pelajaran PPkn dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat distribusi motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan di SMK N 1 Kota Pekanbaru

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
27-32	Sangat tinggi	11	32,35%
21-26	Tinggi	23	67,65%
15-20	Rendah	-	-
8-14	Sangat rendah	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas bahwa 11 siswa atau 32,35% yang mempunyai motivasi “sangat tinggi”, bahwa siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam memecahkan berbagai masalah dalam belajar, siswa lebih senang belajar mandiri dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa senang mencari cara memecahkan masalah dalam belajar, siswa cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, siswa selalu berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban yang ia sampaikan dalam diskusi, siswa senang mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru. Dan selebihnya 23 siswa atau 67,65% yang mempunyai motivasi “tinggi”. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran *Team Quiz* maka dapat dilihat bahwa rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 26 dan nilai varians kelas tersebut adalah 2,48.

Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan di SMK N 1 Kota Pekanbaru

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
27-32	Sangat tinggi	-	-
21-26	Tinggi	9	25%
15-20	Rendah	27	75%
8-14	Sangat rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas, ada 9 siswa atau 25% mempunyai motivasi “tinggi”, bahwa siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam memecahkan berbagai masalah dalam belajar, siswa lebih senang belajar mandiri dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa senang mencari cara memecahkan masalah dalam belajar. siswa cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, siswa selalu berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban yang ia sampaikan dalam diskusi, siswa senang mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru. Selebihnya 27 siswa atau 75%

yang mempunyai motivasi "rendah". Sesuai hasil pengolahan lanjutan, maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas kontrol adalah 19,36 dan nilai varians kelas tersebut adalah 2,35.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan motivasi belajar siswa kelas kontrol dengan perbedaan mereka lebih kecil dibanding dengan kelas eksperimen. Jadi, perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dibandingkan dengan perbedaan motivasi belajar yang menggunakan metode konvensional.

Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 1,5.

Menentukan Uji Beda T-Hitung Distribusi Student

Hasil t_{hitung} sebesar 17,94 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%=0,05, $dk = n_1 + n_2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,99 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,94 > 1,99$), artinya motivasi belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh motivasi belajar siswa yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* mempunyai nilai rata-rata yaitu 26 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran yaitu 19,36.

Uji N-Gain kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas	Skor sebelum	Skor sesudah
Kelas Eksperimen	19,17	26

Hasil N-Gain dilampiran, kedua kelas menunjukkan bahwa nilai N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,5. Jadi N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Model Pembelajaran *Team Quiz* (X) dan variabel Motivasi Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek

penelitian. Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* maka dapat meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa yaitu pada proses belajar semua siswa ikut terlibat secara langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif, siswa bisa menumbuh kembangkan cara berfikir aktif dan kreatif sehingga siswa termotivasi dalam belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Menurut (Suharsimi Arikunto:2015). Siswa harus terlibat langsung dalam proses, mereka harus aktif dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Siswa tidak boleh hanya pasif, apalagi mengantuk ketika pelajaran berlangsung, persyaratan pertama untuk pembelajaran siswa harus aktif dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Motivasi yang rendah, akan menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal. Sedangkan menurut Melvin L Silberman (2010) bahwa model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (17,94 > 1,99), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan metode ceramah. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MB2 SMK N 1 Kota Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Aktifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* penerapan pertama sebesar 77,5% dengan kategori “sempurna”, penerapan kedua dalam penerapan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* mengalami peningkatan yaitu 86,25% dengan kategori “sangat sempurna”. Dirata-ratakan diperoleh sebesar 81,87% dengan kategori “sempurna”. (2) Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* penerapan pertama sebesar 65,80 % dengan kategori “Tinggi”, penerapan kedua sebesar 75,73% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Sehingga dirata-ratakan aktivitas siswa kelas eksperimen 70,76% dengan kategori “Tinggi”. (3) Perbedaan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz* pada kelas eksperimen adalah 11 orang siswa atau 32,35% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Tinggi”, 23 orang siswa atau 67,65% siswa memperoleh kategori “Tinggi”. Persentase angket motivasi

belajar kelas kontrol adalah sebanyak 27 orang siswa atau 75% siswa yang memperoleh kategori “Rendah”, hanya sebanyak 9 orang siswa atau 25% siswa memperoleh kategori “Tinggi”. (4) Hasil uji *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,5 dan nilai *N-Gain* kelas eksperimen berada pada kategori sedang.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terhadap kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,94 > 1,99$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 5%. Dengan hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa PPKn yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan menggunakan metode konvensional di SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru” diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Kepada guru bidang studi PPKn, khususnya di SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru, sebaiknya dapat diterapkan model pembelajaran *Team Quiz* sebagai salah satu metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn. Dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat merasakan adanya perubahan yang positif pada proses pembelajaran yang diterapkan guru sehingga mereka termotivasi, tertarik dan semangat untuk belajar dan sekaligus dapat melatih siswa belajar di dalam maupun diluar sekolah nantinya. (2) Diharapkan kepada guru-guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* agar menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan kemudian mereka memiliki keinginan untuk belajar, dan model pembelajaran *Team Quiz* juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran sehingga tercapai pembelajaran yang diinginkan. (3) Bagi peneliti yang ingin mengembangkan inovasi metode atau model pembelajaran lainnya, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja. Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Drs. Kamaruddin, M.Si selaku Ketua Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.Ip.M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, selaku Pembimbing Akademik (PA) dan selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Bapak Haryono, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Penguji, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH selaku Penguji II dan Bapak Supentri, M.Pd selaku Dosen Penguji III.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Separen, S.Pd,M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriyadi, M.Pd, Bapak Ilham Hudi, M.Pd, Bapak Islamuddin, M.Pd selaku Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau.
7. Orang tua Saya tercinta Ayah Syaiful, Omak Nurbaiti, Ombak Satria Alham Dalil, Kakak Nurul Oktavia A, Adik Fadil Alfa Rozi dan M. Razif Habibillah, Kakak Sepupu Saya Riga Yuli. A dan Uda Dedi Mirza, keponakan Saya Zifani Mirza, serta seluruh keluarga besar saya yang menjadi inspirasi, motivator dan yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi saya. Terima kasih telah senantiasa mendo'akan, serta memberi semangat, mendengar keluh kesah dan membimbing penulis

DAFTAR PUSTAKA

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Pustaka

Oemar Hamalik. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sardiman A.M. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.

Suharmi Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara

Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.